

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENT MOTIVATION AND DISCIPLINE IN PARTICIPATING SCOUTING EXTRACURRICULARIES AT SMP LABSCHOOL

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.695

Received 24 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

Titik Mai Indra^{1,3}, Solfema²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ titikmaiindra536@gmail.com

ABSTRACT

Based on observations and conversations with students who took part in scouting extracurriculars, in this study there were students who lacked enthusiasm and seriousness in participating in these activities. This is thought to be caused by a lack of student motivation in taking part in scouting extracurricular activities at SMP Labschool UNP. So there are concerns that it could affect students' discipline in participating in scout extracurriculars. The purpose of this research is to see a picture of student motivation in taking part in scout extracurriculars, see a picture of student discipline in taking part in scout extracurriculars, as well as the relationship between motivation and student discipline in taking part in scout extracurriculars at SMP Labschool UNP. This research uses correlational methodology as a form of quantitative research. The population is 150 people consisting of classes VII and VIII who are registered as scout members at SMP Labschool UNP. Using a stratified random sampling approach, the research sample consisted of 45 respondents or 30% of the population. Questionnaires were used as a data collection method. Meanwhile, for data analysis, descriptive analysis was used using the percentage formula, and correlational analysis was used using the product moment formula. Based on research conducted at SMP Labschool UNP, it shows that student motivation in taking part in scout extracurriculars is categorized as low, student discipline in taking part in scout extracurriculars is also categorized as low, and there is a significant relationship between motivation and student discipline in taking part in scout extracurriculars at SMP Labschool UNP. It is hoped that the suggestions from the researchers will enable supervisors and school administrators to create a more attractive physical and social environment, create new ideas or ways that are creative and fun so that they can attract the maximum attention of pupils and students so that students are diligent and diligent and enthusiastic about participating in activities.

Keywords: motivation, discipline, scout extracurriculars, nonformal

PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan agar manusia menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa memperoleh potensi penuh mereka dengan melakukan berbagai upaya sadar dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Ada berbagai jalur yang bisa ditempuh untuk mendapatkan pendidikan, salah satunya yaitu melalui pendidikan nonformal. Berdasarkan satuan, jenis, serta lingkungannya, pendidikan nonformal terdiri dari pendidikan keluarga, kelompok belajar paket A,B dan C, kelompok bermain, kelompok belajar keaksaraan fungsional, tempat penitipan anak,

pengajian, pesantren, pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: ekstrakurikuler pramuka, palang merah remaja, paskibraka dan lain-lain. Jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah, dimana kegiatan ini dapat membantu siswa memahami tanggung jawabnya untuk belajar, melatih kedisiplinan, menumbuhkan perasaan cinta tanah air, dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat (Dasril & Wirdatul, 2019). Ekstrakurikuler berguna untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat maupun aspek-aspek lainnya sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik (Arianti, 2019).

Ichsan & Hadiyanto (2021) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler sering dilakukan setelah jam sekolah yang dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Lestari (2016) menyatakan bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar kelas disebut ekstakurikuler. Kegiatan yang digunakan untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan siswa diluar kelas. Prihatin menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dan berrmanfaat untuk dilakukan karena dapat bermanfaat bagi siswa yang berpartisipasi didalamnya dan akhirnya akan menjadi *branding* bagi sekolah dimasa depan. Berdasarkan jabaran pendapat tersebut ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari pendidikan nonformal. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membantu siswwa dalam mengembangkan potensi dirinya, minat, kemampuan, serta kreativitasnya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka jelas bahwa ekstrakuikuler sangat penting dilaksanakan disekolah untuk menunjang pendidikan formal.

Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMP Pengembangan Lab UNP yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ada sebanyak 150 siswa mengikuti kegiatan tersebut. Dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu dari pukul 07.00 sampai 10.00 dilatih oleh dua orang pembina yang kompeten dibidangnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan generasi muda yang berjiwa pemimpin, memiliki kedisiplinan yang tinggi, mandiri, menyadari potensinya, serta memiliki sikap dan kecakapan hidup yang luhur. Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan peserta didik ketika mendampingi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditemukan adanya siswa yang kurang serius, tidak semangat serta adanya siswa yang menyatakan kurang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Ini diduga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Motivasi adalah pondasi bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Menurut Wahab (2021), motivasi mempunyai peranan yang begitu penting bagi anggota pramuka sebab seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan mendorong dirinya untuk tumbuh serta semangat dalam melakukan kegiatan. Namun seseorang yang kurang memiliki motivasi akan kehilangan minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, malas berpartisipasi dalam kegiatan, serta munculnya sikap tidak taat dan patuh terhadap aturan yang ditetapkan. Motivasi juga berkaitan erat dengan kedisiplinan. Dimana motivasi merupakan penggerak yang melatar belakangi tindakan seseorang. Seseorang dengan motivasi tinggi mempunyai motif yang kuat untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu melakukan tugasnya dengan baik dan semangat. Menurut Esterlita & Tampubolon (2013), seseorang yang memiliki budaya disiplin yang rendah dapat membuat individu tersebut kurang memiliki motivasi dalam kehidupannya. Motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang termotivasi akan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan antusiasme, tekun serta fokus yang lebih besar.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, gambaran kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, serta hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa penelitian yang menggali hubungan anantara dua variabel dikenal dengan penelitian korelasional. Peneliti dapat melihat keterkaitan antara dua variabel penelitian dengan menggunakan metode korelasional. Variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP. Sumber data penelitian yaitu peserta didik yang tergabung menjadi anggota pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.

Populasi penelitian berjumlah 150 peserta didik yang tergabung menjadi anggota pramuka. Metode Penelitian menggunakan metode pengumpulan *Stratified random sampling* dimana sampel diambil dari setiap kelas tersebut sehingga ada perwakilan dari kelas sebagai sampel. Tujuan dasar stratifikasi adalah untuk meningkatkan hubungan antara populasi untuk memberikan ukuran yang lebih akurat agar penilaian komparatif. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari 30% populasi yaitu sebanyak 45 siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket berupa daftar pernyataan. Untuk menyusun angket ini dilakukan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen dan melakukan uji coba yaitu uji validitas dan reliabilitas instrument (Arikunto, 2016); Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang akan dicari

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

Analisis korelasional menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X

y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y

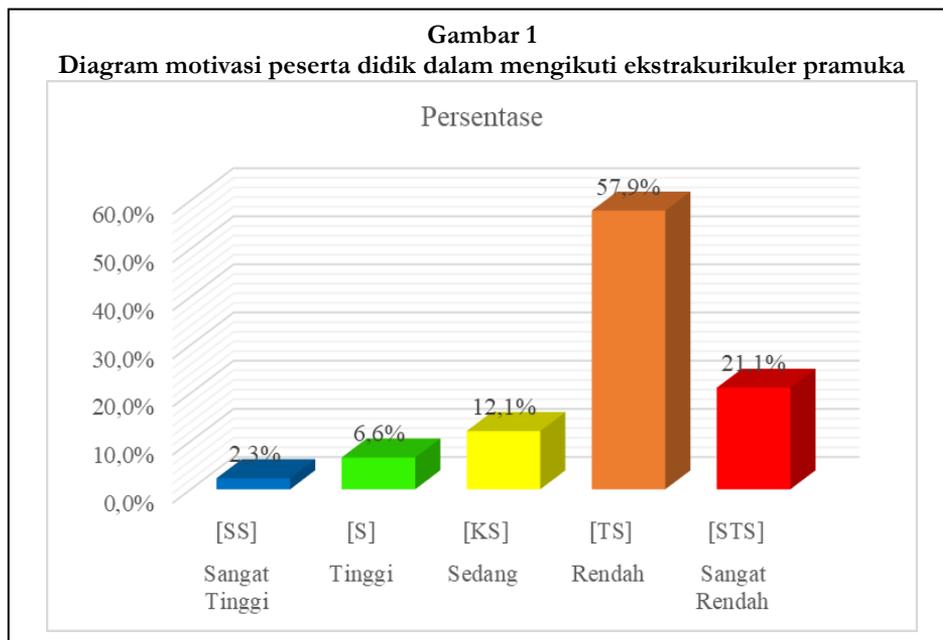
n : banyak data

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan berupaya menjelaskan gambaran tentang motivasi yang miliki oleh peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka, gambaran kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka, serta hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket dengan pernyataan yang terdiri sebanyak 24 butir, disebarkan kepada responden yang terdiri dari anggota pramuka sebanyak 45 orang.

Rekapitulasi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Data tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka (2,3%) menyatakan sangat sesuai, (6,6%) menyatakan sesuai, (12,1%) menyatakan kurang sesuai, (57,9%) menyatakan tidak sesuai, dan (21,1%) menyatakan sangat tidak sesuai terhadap pernyataan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP banyak menyatakan tidak sesuai. Informasi lebih lanjut dijabarkan pada gambar 1 di berikut ini:

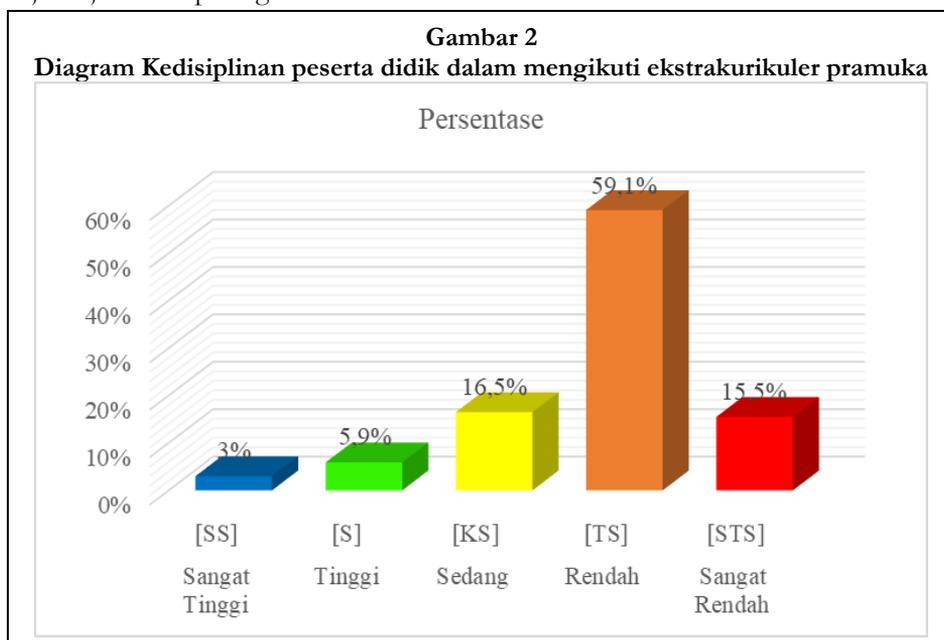


Jadi berdasarkan pada gambar 1 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentasi responden yang menyatakan tidak sesuai sebanyak 57,9%.

Rekapitulasi Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Data tentang kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebanyak 3% menyatakan sangat sesuai, 5,9% menyatakan sesuai, 16,5% menyatakan kurang sesuai, 59,1% menyatakan tidak sesuai, dan 15,5% menyatakan sangat tidak sesuai terhadap

kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP. Persentase terbesar yaitu sebanyak 59,1% yang menyatakan tidak sesuai. Informasi lebih lanjut dijabarkan pada gambar 2 di beikut ini:



Berdasarkan data pada gambar 2 diatas, ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP kategorikan rendah. Hal ni terlihat dari persentase jawaban responden 59,1% menyatakan tidak sesuai.

Hubungan antara Motivasi Peserta Didik dengan Kedisiplinan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan *Product moments* diatas dihasilkan rhitung sebesar 0,958. Untuk $N=45$, rhitung lebih besar dari rtabel dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,294 H_0 ditolak sedangkan H_a diterima hingga hasilnya adalah terdapat korelasi positif. Hasil penelitian yaitu disimpulkan “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP”.

Menurut Basleman & Mappa (2011) mengemukakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang mendorong individu untuk bertindak dan menyelesaikan suatu kegiatan guna mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk melakukan atau mengambil tindakan guna mencapai tujuan. Orang yang bermotivasi tinggi akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuannya (Ideharmida, Solfema, & Irmawita, 2018). Semakin tinggi motivasi yang ada pada diri seseorang, maka kedisiplinan individu tersebut juga akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, semakin rendah motivasi yang ada pada diri seseorang maka kedisiplinannya juga akan menjadi rendah (Sesti & Syuraini, 2018).

Selain motivasi juga dibutuhkan kedisiplinan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Kedisiplinan adalah mentalitas dan perilaku peserta didik yang sadar untuk tunduk

dan patuh terhadap hukum dan kebijakan yang berlaku sehingga dapat memimpin dirinya sendiri. Salah satu tujuan ekstrakurikuler pramuka adalah menciptakan kedisiplinan bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka menunjukkan kedisiplinan ketika mereka selalu dapat mengontrol tindakannya terhadap berbagai keinginan yang berlebihan. Disiplin ini ditandai dengan ketertiban di sekolah, kepatuhan terhadap peraturan, dan kemampuan menahan diri untuk bertindak sesuai norma (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018). Individu yang memiliki kedisiplinan diri akan mencapai tujuan hidup yang lebih mudah dibanding individu yang tidak disiplin. Jika dihubungkan dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka, motivasi dapat berguna sebagai pendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan dengan tekun dan yakin demi tercapai tujuan yang diinginkan. Kedisiplinan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat ditingkatkan melalui ikut serta dalam memberikan dan menumbuhkan motivasi yang ada di dalam maupun di luar individu atau peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP berhubungan dengan motivasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka dikategorikan rendah, serta kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga dikategorikan rendah. Hal ini dapat terbukti bahwa semakin rendah motivasi yang dimiliki oleh seorang individu dalam melakukan suatu kegiatan, maka kedisiplinan individu tersebut juga akan rendah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan serta analisis data dengan judul “hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP” maka dapat disimpulkan bahwa: 1) motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP dikategorikan rendah; 2) kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP juga dikategorikan rendah; 3) serta terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu: 1) kepada sekolah agar dapat menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang menarik serta menyenangkan sehingga menarik perhatian dan motivasi peserta didik untuk tekun dan semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka sehingga terciptanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang disiplin; 2) kepada pembina atau pelatih agar dapat menciptakan metode-metode baru yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk menyenangi ekstrakurikuler pramuka, sehingga peserta didik senang ketika mengikuti kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basleman, Anisah & Mappa, S. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Dasril, D., & Wirdatul, A. (2019). Interaksi Sosial Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(3), 373–380. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100528>
- Esterlita, & Tampubolon, H. (2013). Hubungan Budaya Disiplin dan Motivasi dengan Perilaku Bela-Jarsiswa Kelas V di Sekolah Victory Plus Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 63–76.
- Hanum, H., Solfema, & Jalius. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 42–49.
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 541–551.
- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh). *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>
- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71–96.
- Sesti, J., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, A. (2021). Pengembangan KIT Meriam Telur untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 607–630.